

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah dalam bidang kesehatan ibu pada masa hamil, bersalin, nifas, bayi setelah lahir, serta keluarga berencana (Depkes RI, 2009).

Kematian ibu menurut WHO, adalah kematian wanita selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhir kehamilan terlepas dari berapa lama kehamilan berlangsung dan atau dimana lokasinya. Di Negara berkembang, sekitar 12% hingga 15% wanita hamil mengalami komplikasi serius yang mengancam jiwa. Kematian seorang ibu akan membawa dampak besar bagi keluarganya, salah satunya adalah kemungkinan meningkatnya jumlah kematian bayi dan anak balita yang ditinggalkannya. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) bukan saja merupakan indikator kesehatan ibu dan anak, namun juga dapat menggambarkan tingkat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan program kesehatan (WHO, 2016).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa negara, antara

lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2015 (WHO, 2016).

Dari hasil penelitian WHO menyatakan bahwa upaya penurunan AKI dan AKB yang dilakukan dalam mencapai target SDG'S adalah melakukan pendekatan *life cycle* atau siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bersalin sampai anaknya menjadi calon ibu (RSHS, 2015).

Data survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 rata-rata AKI tercatat mencapai 359/100.000 kelahiran hidup. Rata –rata kematian ini jauh meningkat dibandingkan hasil SDKI 2007 yang mencapai 228/100.000 kelahiran hidup. Dalam hal ini factor meningkatnya AKI tersebut tentu sangat jauh dari rata-rata yang akan ditargetkan *Mellenium Develoment Goal* (MDG's) pada tahun 2015 yang mencapai 108/100.000 kelahiran hidup dan di Indonesia sendiri sebenarnya mempunyai target 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2012).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Anka Kematian Bayi (AKB) di Kota Pontianak tahun 2017 secara langsung. AKI pada tahun 2017 adalah sebanyak 36 (tiga puluh enam) kasus atau sebesar 3.01/1000 kelahiran hidup. Beberapa indikator kinerja kegiatan yang dilakukan, diantaranya optimalisasi perankader dalam P4K, Pertemuan dengan Bidan Praktek Mandiri (PPM) dan kemitraan bidan dan dukun. Beberapa upaya telah dilakukan dinas kesehatan Pontianak dalam meningkatkan capaian pertolongan persalinan oleh tenaga

kesehatan diantaranya adalah peningkatan kapasitas petugas dalam penerapan standar pelayanan persalinan, Nifas dan perinatal serta neonatal melalui bimtek di Puskesmas. Upaya lain adalah pemebentukan Pelayanan Obstetric Neonatal Dasar (PONED) sebagai tempat rujukan kasus komplikasi maternal dan neonatal (Laporan Struktural Seksi Kesehatan Ibu dan Anak, 2017) (Profil Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2017).

Upaya yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan (Continuity of care) mulai dari hamil bersalin, nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi. Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal minimum 4 kali selama masa kehamilan yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu). Minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-28 minggu). Minimal 2 kali pada trimester ketiga (Usia kehamilan 28 minggu – lahir). Pelayanan tersebut diberikan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin, berupa deteksi dini factor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe) (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. O dan By. Ny. O Di Wilayah Kerja Puskesmas Pal III Kota Pontianak Tahun 2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah **“Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. O dan By. Ny. O Di Wilayah Kerja Puskesmas Pal III Kota Pontianak Tahun 2019”**.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. O dan By. Ny. O di wilayah kerja Puskesmas Pal III Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. O dan By. Ny. O
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. O dan By. Ny. O
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. O dan By. Ny. O
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. O dan By. Ny. O
- e. Untuk mengetahui perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. O dan By. Ny. O

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bidan Praktek Mandiri di Kota Pontianak

Untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas asuhan kebidanan agar dapat bekerja secara harmonis dalam layanan kebidanan

guna meningkatkan mutu kesehatan sesuai yang diinginkan mengenai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL) dan KB.

2. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat mengenai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL) dan KB.

3. Bagi Pengguna

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang Bersalin Normal.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Dihitung dari fertilisasi hingga lahirnya bayi kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu (10 bulan atau 9 bulan) menurut kalender internasional (Prawirohardjo, 2011)

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Jannah, 2015)

Bayi Baru Lahir (neonatus) adalah bayi yang berusia 0-28 hari (Kementerian Kesehatan RI, 2010). Bayi baru lahir adalah bayi berusia satu jam yang lahir pada usia kehamilan 37-42 minggu dan berat badannya 2.500-4000 gram (Dewi, 2010).

Masa nifas dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Saifuddin, 2010)

2. Ruang lingkup responden

Responden dalam laporan tugas akhir ini adalah Ny.O dan Bayi. Ny. O

3. Ruang lingkup waktu

Waktu melakukan penelitian yaitu mulai penyusunan laporan, dari awal kehamilan sampai anak berusia 1 tahun, pada tanggal 14 Mei 2018 sampai 23 Oktober 2019.

4. Ruang lingkup tempat

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Pal III dan BPM Maryani 2018.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Mely Sartinah (2016)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E dan Bayi. Ny.E di Wilayah Kota Pontianak	Menggunakan Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Penelitian telah memberikan Continuity Of Care Pada Ny.E dari proses kehamilan, persalinan, nifas, BBL serta imunisasi hasil pemeriksaan yang didapat dalam batas normal dan tidak ada kendala yang menyertai.
2	Sri Ayu (2018)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By. Ny.R di Kota Pontianak	Menggunakan Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Setelah melakukan obsevasi selama 1 tahun, telah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, dan nifas, Bayi usia 1 tahun dan KB hasilnya tidak ada masalah atau kesenjangan antara Teori dan dilapangan.
3	Atri Nuningsih, (2018)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dan By. Ny.I di Kota Pontianak	Menggunakan obsevasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Setelah melakukan obsevasi selama 1 tahun, telah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, dan nifas, Bayi usia 1 tahun dan KB hasilnya tidak ada masalah atau kesenjangan antara Teori dan di lapangan.

Sumber Modifikasi : Mely Sartinah, Tahun 2016; Sri Ayu, Tahun 2018; Atri Nuningsih, Tahun 2018

Penelitian ini berjudul asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. O dan By. Ny. O memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada waktu, tempat dan sampel. Adapun persamaan terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan melakukan observasi pada subyek yang diteliti.